

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN REGROUPING PADA SEKOLAH DASAR
NEGERI 1 KARANGLO LOR DESA KARANGLO LOR KECAMATAN
SUKOREJO KABUPATEN PONOROGO**

SKRIPSI



Oleh:

IMAM KANAFI

NIM: 18221692

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO**

2022

**IMPLEMETASI KEBIJAKAN REGROUPING PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 1
KARANGLO LOR DESA KARANGLO LOR KECAMATAN SUKOREJO
KABUPATEN PONOROGO**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas akhir dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana dalam Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Pemerintahan



Oleh:

IMAM KANAFI

NIM: 18221692

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini disusun oleh : Imam Kanafi

NIM : 18221692

Judul : Implementasi Kebijakan Regrouping Pada Sekolah Dasar Negeri 1
Karanglo Lor Desa Karanglo Lor Kecamatan Sukorejo Kabupaten
Ponorogo

Disahkan Pada : Juli 2022

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Ponorogo, Juli 2022

Pembimbing I


Dra. Hj. Ekapti Wahjuni DJ, M.Si.
NIDN. 07221 261 01

Pembimbing II


Drs. Bambang Triono, M.Si
NIDN. 0709066403



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Imam Kanafi
Telah Dipertahankan di depan penguji

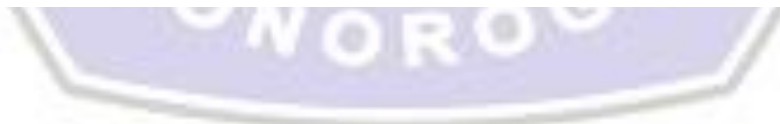
Pada hari : Senin
Tanggal : 1 Agustus 2022
Pukul : 14.00 s/d 15.00 WIB

DEWAN PENGUJI

 Penguji I	 Penguji II	 Penguji III
<u>Drs. Bambang Triono, M.Si.</u> NIDN. 0709066403	<u>Dr. Dian Suluh Kusuma Dewi, M.AP.</u> NIDN. 0703058104	<u>Dra. Hj. Ekapti Wahjuni DJ, M.Si.</u> NIDN. 07221 261 01

Mengetahui,
Dekan FISIP


Ayub Dwi Anggoro, Ph.D
NIK. 19860325 201309 12



MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al Insyirah: 6)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada....

Kedua orangtua; Bapak Tukiyat dan Ibu Sutikah
yang telah mencurahkan segala daya dan doa tanpa jeda disetiap harinya
untuk kesuksesan penulis

Untuk istri dan Kedua anakku tercinta, yang selalu menemani
dan memberikan dukungan.

Untuk semua teman-teman seperjuangan Ilmu Pemerintahan 2018 dan seluruh sahabat,
aku bersyukur dan bangga memilikialian



ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF REGROUPING POLICY AT THE STATE SCHOOL 1 KARANGLO LOR VILLAGE KARANGLO LOR SUKOREJO DISTRICT PONOROGO DISTRICT

Imam Kanafi
NIM. 18221692

The birth of the elementary school regrouping policy in Ponorogo Regency based on the Regulation of the Minister of National Education and Culture Number 15 of 2010 concerning Minimum Service Standards for Basic Education in Regency/City. The standard for a school having 6 classes should be minimum number of students is 120 people with one class of at least 20 people. Thus, if an elementary school has 6 classes, it must have at least 120 students. In fact, in the Ponorogo area, field data indicate a shortage of students in almost all elementary schools.

This research uses a qualitative approach, namely the type of in social science which is fundamentally dependent on observations of humans both in its area and in its terminology (Moleong, 2016: 4). From the results of data analysis, it was found that the first step taken by the Education Office of Ponorogo Regency in the context of implementing the regrouping policy was to collect data on the condition of elementary schools. This data collection is carried out by the sub-district school elimination and merger team.

Policy socialization in the area of the Ponorogo District Education Office is carried out in two ways, namely panel discussions and hearings between the elimination and merging teams of district and sub-district schools with target schools (principals, teachers), school committees, and school stakeholders (local village administrations), parents/guardians of students, community leaders).

School mergers are carried out by planning students, teaching staff, infrastructure, parent schools, and school committees determined by the school merger team. In implementing the regrouping policy, the Education Office has a special team that handles it.

Although the evaluation of the regrouping program shows the achievement of the objectives of the regrouping program. The fulfillment of the minimum education standards can be met, the efficiency of education financing can be achieved, the effectiveness of education implementation is achieved, and the quality of education in Ponorogo Regency, especially for elementary schools, is increasing. Although the regrouping program has shown positive results, there are still many shortcomings in the process, namely the absence of uniform evaluation guidelines in one district and evaluation activities tend to overlap with monitoring activities.

RINGKASAN

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN REGROUPING PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KARANGLO LOR DESA KARANGLO LOR KECAMATAN SUKOREJO KABUPATEN PONOROGO

Imam Kanafi
NIM. 18221692

Lahirnya kebijakan *regrouping* sekolah dasar di Kabupaten Ponorogo dilandasi adanya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota. Standar untuk satu sekolah yang memiliki 6 kelas seharusnya jumlah peserta didiknya minimal 120 orang dengan satu kelas minimal 20 orang. Dengan demikian, bila sekolah dasar memiliki 6 kelas, maka minimalnya harus memiliki 120 siswa. Pada kenyataan di wilayah Ponorogo, data lapangan mengindikasikan adanya kekurangan siswa hampir di seluruh sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis pendekatan dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya (Moleong, 2016: 4). Dari hasil analisis data didapati bahwa Langkah awal yang dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo dalam rangka implementasi kebijakan *regrouping* adalah melakukan pendataan terhadap kondisi sekolah dasar. Pendataan ini dilakukan oleh tim penghapusan dan penggabungan sekolah tingkat kecamatan.

Sosialisasi kebijakan di wilayah Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo dilakukan dengan dua cara, yaitu diskusi panel dan dengar pendapat antara tim penghapusan dan penggabungan sekolah tingkat kabupaten dan kecamatan dengan sekolah sasaran (kepala sekolah, guru), komite sekolah, dan *stakeholder* sekolah (pemerintahan desa setempat, orang tua/wali siswa, tokoh masyarakat).

Penggabungan sekolah dilaksanakan dengan merencanakan peserta didik, tenaga pendidik, sarana prasarana, sekolah induk, dan komite sekolah yang ditentukan oleh tim penggabungan sekolah. Di dalam implementasi kebijakan *regrouping*, Dinas Pendidikan memiliki tim khusus yang menangani

Meskipun di dalam Evaluasi program *regrouping* menunjukkan ketercapaian tujuan dari program *regrouping*. Pemenuhan standar minimal pendidikan dapat terpenuhi, efisiensi pembiayaan pendidikan dapat tercapai, efektivitas penyelenggaraan pendidikan tercapai, dan mutu pendidikan di Kabupaten Ponorogo khususnya untuk sekolah dasar meningkat. Meskipun program *regrouping* menunjukkan adanya hasil positif, tetapi di dalam prosesnya masih terjadi banyak kekurangan, yaitu belum adanya pedoman evaluasi yang seragam dalam satu kabupaten dan kegiatan evaluasicenderung tumpang tindih dengan kegiatan monitoring

Kata Kunci: Implementasi, Regrouping, Sekolah Dasar

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, skripsi berjudul: “Implementasi Kebijakan Regrouping Pada Sekolah Dasar Negeri 1 Karanglo Lor Desa Karanglo Lor Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo “ dapat diselesaikan.

Selain itu, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak telah memungkinkan selesainya tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Ayub Dwi Anggoro, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Robby Darwis Nasution, S.IP., MA.,, selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
3. Dra. Hj. Ekapti Wahjuni DJ, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
5. Bapak Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Karanglo Lor Desa Karanglo Lor dan Staf yang telah memberi izin dan bantuan demi lancarnya penelitian ini

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, oleh sebab itu koreksi, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga di balik ketidaksempurnaan hasil yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan dan referensi bagi pembaca.

Ponorogo, Juli 2022

Penulis,

Imam Kanafi
Nim. 18221692

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Kanafi

NIM : 18221692

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Implementasi Kebijakan Regrouping Pada Sekolah Dasar Negeri 1 Karanglo Lor Desa Karanglo Lor Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo” adalah hasil karya saya dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, baik sebagian atau keseluruhan, kecuali yang secara tertulis/dikutip dalam naskah ini serta disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.
2. Apabila ternyata di dalam skripsi ini terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia skripsi ini **DIGUGURKAN** dan gelar akademik yang telah saya peroleh **DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Skripsi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTI NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, Juli 2022

Yang Menyatakan



Imam Kanafi,

NIM. 18221692

DAFTAR ISI

Halaman Dalam	i
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Abstrack.....	vii
Ringkasan.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Surat Pernyataan Keaslian Karya	x
Daftar Isi	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penegasan Istilah	7
F. Landasan Teori	7
G. Keangka Pikir	18
H. Definisi Operasional dan Fokus Penelitian.....	19
I. Metode Penelitian	20
BAB II DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	27
A. Profil Sekolah Dasar Negeri 1 Karanglo Lor Desa Karanglo Lor Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo	27
BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	29
A. Penyajian Data	29
B. Analisis Data	36
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN 55

